Tahukah Anda?

# Kode Praktik Keselamatan untuk Penataan dan Pengikatan Muatan (Kode CSS)

Selama pelayaran, kapal mengalami berbagai gerakan akibat gelombang laut, seperti gerakan memanjang, vertikal, dan melintang. Gerakan tersebut menghasilkan gaya yang dapat menyebabkan muatan bergeser apabila tidak ditata dan diikat dengan benar. Oleh karena itu, penataan dan pengikatan muatan yang tepat menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga keselamatan kapal, awak kapal, dan muatan selama perjalanan.

Untuk mendukung praktik tersebut, *International Maritime Organization* (IMO) mengadopsi *Code of Safe Practice for Cargo Stowage and Securing* (*CSS Code*) melalui Resolusi A.714(17) pada November 1991. Sejak saat itu, *CSS Code*/Kode CSS tersebut telah diperbarui secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan praktik dan standar keselamatan pelayaran.

Sejak pertama kali diadopsi, Kode CSS telah mengalami sejumlah pembaruan seiring perkembangan standar dan praktik keselamatan pelayaran, antara lain sebagai berikut:
**MSC/Circ.664; MSC/Circ.691; MSC/Circ.740; MSC/Circ.812; MSC/Circ.1026; MSC.1/Circ.1352; MSC.1/Circ.1352/Rev.1.**

## Tujuan

Kode CSS merupakan standar internasional yang bertujuan meningkatkan keselamatan dalam penataan dan pengikatan muatan. Secara umum, kode ini bertujuan untuk:

- Mendorong pemilik dan operator kapal memastikan kapal sesuai dengan tujuan penggunaannya;
- Memastikan kapal dilengkapi dengan peralatan pengikatan muatan yang memadai;
- Memberikan panduan mengenai penataan dan pengikatan muatan yang aman untuk meminimalkan risiko terhadap kapal, awak kapal, dan muatan;
- Memberikan panduan khusus bagi jenis muatan yang memerlukan penanganan khusus;
- Memberikan rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan saat menghadapi cuaca buruk; serta
- Memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi dampak pergeseran muatan.

Meskipun demikian, tanggung jawab utama atas keselamatan pelayaran, kapal, awak kapal, dan muatan tetap berada pada nakhoda.





## Prinsip-Prinsip Umum

Untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan penanganan dan transportasi kargo di laut, Kode CSS memberikan panduan berdasarkan prinsip-prinsip kunci berikut:

- Semua muatan harus ditata dan diamankan sedemikian rupa sehingga tidak membahayakan kapal maupun orang yang berada di atasnya.
- Penataan dan pengikatan muatan yang aman memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik.
- Personel yang ditugaskan untuk penataan dan pengikatan muatan harus memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai.
- Personel yang merencanakan dan mengawasi penataan serta pengikatan muatan harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai isi dan penerapan Manual Pengikatan Muatan.
- Penataan dan pengikatan muatan yang tidak tepat berpotensi membahayakan pengikatan muatan lain serta kapal itu sendiri.
- Keputusan yang diambil terkait langkah-langkah penataan dan pengikatan muatan harus didasarkan pada kondisi cuaca terburuk yang diperkirakan berdasarkan pengalaman untuk pelayaran yang dimaksud.
- Dalam mengambil keputusan operasional, terutama saat menghadapi cuaca buruk, nakhoda perlu mempertimbangkan jenis muatan, posisi penataannya, serta sistem pengaman yang digunakan.

**Kepatuhan terhadap pertimbangan operasional ini merupakan bagian penting dari manajemen keselamatan kargo yang efektif di atas kapal.**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai produk-produk asuransi dari MSIG Indonesia, silakan kunjungi situs resmi kami di **www.msig.co.id** atau hubungi pusat layanan **1500 674 (MSI)** untuk mendapatkan informasi komprehensif dan layanan interaktif.

MSIG

**PT Asuransi MSIG Indonesia**
Gedung Summitmas 2, Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 61 - 62, Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (021) 252 3110
msig@id.msig-asia.com

msig_id
msigid
msig_id
MSIG Indonesia